

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dalam penelitian, metode penelitian kualitatif seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2019) menyatakan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dan generalisasi.

Peneliti berperan sebagai alat utama dalam mengumpulkan data dengan menggunakan teknik triangulasi (penggabungan beberapa sumber data), analisis data dilakukan secara kualitatif. Fokus penelitian ini adalah untuk memahami makna secara menyeluruh, rinci, dan mendalam mengenai Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Menggunakan Pinjaman Online Di Kelurahan Dago Kota Bandung. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, foto dan video, serta catatan resmi lainnya.

Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai Faktor Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Menggunakan Pinjaman Online Di Kelurahan Dago Kota Bandung. Sehingga diharapkan pembacamen dapatkan wawasan terutama kepada mahasiswa agar bijak

dalam menggunakan pinjaman online dan tidak terjebak dalam lingkaran pinjaman online yang bisa merugikan mahasiswa jika dipergunakan dengan tidak semestinya.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dimaksudkan untuk mempertegas agar penelitian ini tidak mengalami salah pemahaman atau penafsiran terhadap masalah-masalah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat penjelasan sebagai berikut:

1. Faktor penyebab adalah hal yang mempengaruhi mahasiswa menggunakan pinjamanonline di Kelurahan Dago Kota Bandung.
2. Mahasiswa adalah seseorang yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Dalam penelitian ini, mahasiswa yaitu mahasiswa yang menggunakan pinjaman online di Kelurahan Dago, Kota Bandung.
3. Pinjaman online adalah fasilitas pinjaman uang oleh penyedia jasa keuangan yang beroperasi secara daring. Karena sistemnya yang virtual, pinjaman daring tidak membutuhkan jaminan atau agunan.
4. Kelurahan Dago merupakan salah satu dari 6 Kelurahan di Kecamatan Coblong, yang merupakan salah satu kecamatan di Kota Bandung yang menjadi fokus lokasi penelitian.

3.2.1 Penjelasan Latar Penelitian

Latar belakang penelitian yang diambil oleh peneliti terletak di Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung ini menggunakan latar terbuka dan latar tertutup dengan pertimbangan kedua data ada dilatar tersebut (Moleong, 2014).

3.2.2 Latar Terbuka

Peneliti pada latar terbuka melakukan studi dokumentasi. Studi dokumentasi digunakan untuk mencari informasi melalui dokumen penelitian terdahulu.

3.2.3 Latar Tertutup

Pada latar tertutup, peneliti lebih berperan dalam rangka melaksanakan wawancara yang mendalam. Wawancara dilakukan secara terstruktur sesuai pedoman yang telah disusun berdasarkan aspek-aspek penelitian yang dilakukan.

3.3 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

3.3.1 Sumber Data

Menurut Sutopo (2006), Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode atau beberapa cara tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa apabila dilihat dari segi sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer serta sumber data sekunder.

Penelitian untuk mengetahui sumber data secara mendalam terkait Faktor Faktor Yang Menyebabkan Mahasiswa Menggunakan Pinjaman Online Di Kelurahan Dago Kota Bandung diperlukan informan yang mampu memberikan informasi yang menyeluruh, terperinci, valid, dan relevan sesuai dengan isu atau permasalahan yang diteliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

3.3.1.1 Sumber Data Primer

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informan aktif yang memiliki status sebagai mahasiswa di perguruan tinggi di Kelurahan Dago.

3.3.1.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari informan, seperti melalui video dan dokumentasi.

3.3.2 Cara Menentukan Sumber Data

Penelitian ini dalam melakukan pemilihan informan dengan menggunakan purposive sampling menurut Sugiyono (2009: 85) purposive sampling yaitu penentuan sampel informan dengan pertimbangan atau dengan tujuan tertentu. Ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menentukan informan benar sehingga memperoleh data yang valid. Oleh sebab itu, dalam penelitian ini dilakukan pemilihan kriteria, kriteria dalam pemilihan informan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang sedang menjalani Pendidikan di perguruan tinggi Kelurahan Dago Kecamatan Coblong Kota Bandung (dibuktikan dengan Kartu Tanda Mahasiswa)
2. Berusia 20-23 tahun
3. Pernah atau sedang menggunakan layanan pinjaman online
4. Berjenis kelamin pria dan wanita
5. Berdomisili di Kelurahan Dago

6. Bersedia untuk dijadikan informan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut :

3.4.1 Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan informasi dalam penelitian melalui interaksi tatap muka antara pewawancara dan informan, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang relevan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan mendalam untuk mencari jawaban mengenai faktor penyebab mahasiswa menggunakan pinjaman online di Kelurahan Dago Kota Bandung.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah dengan cara pengamatan, dimana peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap mahasiswa yang menggunakan pinjaman online di Kelurahan Dago Kota Bandung. Dalam penelitian ini observasi yang dilakukan adalah mengamati faktor-faktor penyebab mahasiswa menggunakan pinjaman online di Kelurahan Dago Kota Bandung

3.4.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan memeriksa data yang telah ada, seperti dokumen, foto-foto, buku atau karya ilmiah, serta literatur-literatur lainnya.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data (Triangulasi)

Triangulasi adalah pengecekan dari berbebagai sumber dengan berbebagai cara dan waktu (Sugiyono, 2013). Metode triangulasi ini digunakan untuk menguji keabsahan data yang telah diperoleh. Dalam penelitian ini metode triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan metode/teknik.

Menurut Patton (dalam Moleong, 2012) triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, informan yang dipilih yaitu mahasiswa Kelurahan Dago Kota Bandung. Uji keabsahan data dilakukan dengan menganalisis data yang diperoleh dari mahasiswa untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton (dalam Moleong, 2012) terdapat dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Triangulasi dengan metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Reduksi Data

Reduksi data adalah transformasi informasi digital numerik atau abjad yang diperoleh secara empiris atau eksperimental menjadi bentuk yang dikoreksi, dipesan, dan disederhanakan. Proses reduksi data ini dapat mempermudah dalam memberikan gambaran yang lebih terperinci dan memudahkan peneliti untuk melanjutkan pengumpulan data selanjutnya, serta menemukan informasi yang mungkin dibutuhkan.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, langkah berikutnya yaitu menyajikan data. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi. Dengan menyajikan data ini, peneliti akan dimudahkan dalam memahami hasil yang diperoleh, sehingga dapat merumuskan jawaban atas masalah penelitian yang diajukan.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Setelah penyajian data, langkah yang dilakukan berikutnya yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan merupakan jawaban akhir dari pertanyaan penelitian sehingga selanjutnya dapat disusun solusi pemecahan masalah berdasarkan temuan hasil penelitian.

3.7 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Jadwal dan langkah-langkah penelitian yang dilaksanakan peneliti adalah sebagaiberikut:

3.7.1 Jadwal Kegiatan

Tabel 3. 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Tahun 2024							
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Penyusunan Proposal								
2	Seminar Proposal								
3	Penjajakan								
4	Perbaikan dan Penyempurnaan Bab 1-3								
5	Pengumpulan Data								
6	Pengolahan Data dan Analisis Data								
7	Penyusunan Bab 4-6								
8	Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian								
9	Sidang Skripsi								

3.7.2 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian dalam jadwal penelitian diatas akan dijelaskan denganpenjabaran sebagai berikut:

1. Penyusunan Proposal, proses penyusunan bahan, informasi, data primer dan sekunder sebagai bahan referensi terhadap topik yang akan diteliti dan menjadi landasan teori penelitian dalam melakukan penelitian terhadap fenomena masalah yang terdapat di lokasi penelitian.
2. Seminar Proposal, proses mempresentasikan hasil dari penyusunan proposal yang dilakukan pada tanggal 12-13 Februari 2024.
3. Penjajakan, proses mengenali dan mengajukan perijinan untuk melakukan penelitian di lokasi penelitian.
4. Perbaikan, dan Penyempurnaan Bab 1-3, proses perbaikan dan penyempurnaan penulisan skripsi pada bab 1-3 sesuai dengan saran perbaikan yang diberikan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing serta memperoleh pendampingan dari dosen pembimbing skripsi dalam menyusun perbaikannya.
5. Pengumpulan Data, proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data dilapangan.
6. Pengolahan dan Analisis Data, proses pengolahan dan analisis data yang diperoleh di lapangan.
7. Penyusunan Bab 4-6, proses penyusunan penulisan skripsi pada bab 4-6 yang akan di dampingi oleh dosen pembimbing skripsi.
8. Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian, proses penyusunan dan penyempurnaan penulisan skripsi secara keseluruhan dengan didampingi oleh dosen pembimbing skripsi.
9. Sidang Skripsi, proses memaparkan dan mempresentasikan hasil penelitian yang telah selesai disusun dalam laporan.

10. Perbaikan dan Penyempurnaan Laporan Hasil Penelitian, proses perbaikan dan penyempurnaan laporan sesuai dengan saran perbaikan yang diberikan oleh dosen penguji dan dosen pembimbing serta memperoleh pendampingan dari dosen pembimbing skripsi dalam menyusun perbaikannya
11. Pengesahan Hasil Penelitian, proses pengesahan hasil penelitian setelah laporan hasil penelitian terkumpul sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.